

## LEMBAR PERSEMBAHAN



Di rumah ini, aku menghabiskan hari-hari yang penuh warna selama berkuliah di Universitas Negeri Jakarta. Bagiku, ini rumah kedua, rumah penuh kehangatan. Di rumah ini pulalah, aku menyelesaikan tugas akhirku dengan sangat baik dan penuh semangat.

Alhamdulillah, karya sederhana ini rampung kusun. Skripsi, aku begitu sulit memosisikan dirinya. Entahlah, kadang aku menganggap dia sebagai musuhku yang harus kutaklukan. Namun, ia juga pernah menjadi teman diskusi yang menyenangkan. Bersamanya, aku menuangkan gagasan sederhanaku. Bersamanya pula, aku merasakan kejenuhan. Dia memang sangat spesial. Namun beruntung aku bisa berkenalan baik dengannya, dan menghabiskan hari-hari dengan penuh semangat. Hingga akhirnya, perpisahan kami pun menyisakan kerinduan dan kenangan baik. Detik ini, kami resmi bercerai, terima kasih Kawan!

***Seorang seniman sejati tidak akan membiarkan kertas menjadi kosong***

Aku pun sama, aku ingin menulis semua kebaikan. Tentang orang-orang yang pernah baik dan selalu baik padaku. Aku bingung bagaimana caranya berterima kasih kepada Allah. Dia telah mengirimkan orang-orang terbaik dalam hidupku. Hingga kapan pun, aku akan terus merasakan kebaikan dan kehangatan dari mereka. Terima kasih !!! Kalianlah, selama ini memberikan begitu banyak dukungan, perhatian, kasih sayang, dan mengajarkan bagaimana mengeja cinta. Aku tidak sekadar menulis nama kalian di lembar persembahan ini. Aku ingin mengukir nama kalian dengan pahat terbaik di hatiku.





*"Biarkan, biarkanlah nama kalian terus mengabadi hingga aku paham bahwa kalian akan terus menjadi istimewa. Namun, aku pun paham bahwa suatu saat kita tidak bisa lagi untuk saling melempar senyuman. Yang kita punya hanyalah kenangan, maka dengan kerendahan hati izinkan aku mengenang kalian"*

Kebersamaan yang kita bina selama ini hanya mampu ditautkan oleh Sang Pemilik Cinta, Allah swt. Jikalau tanpa kuasa-Nya, kurasa kita tidak akan seperti ini. Ya Rabb, lantas nikmat-Mu yang manakah harus kudustakan?. Andai aku jadikan seluruh lautan sebagai tinta dan pepohonan sebagai kanvas untuk menulis semua nikmat-Mu, maka tidak akan pernah cukup ya Rabb. Nikmat-Mu begitu banyak. Maafkanlah hamba-Mu yang lemah ini. Seringkali aku lalai untuk bersyukur dan mengoptimalkan semua potensi kebaikan yang aku miliki.

Shalawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada manusia pembawa risalah. Manusia yang mengajarkan kepada umat manusia betapa indahnya iman dan Islam. Manusia yang memiliki cinta yang teramat luas kepada umatnya. Aku senantiasa berdoa, semoga suatu saat aku bisa bertemu dengannya di telaga Al-Kautsar, amin. Aku rindu padamu ya Rasulullah.

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk sepasang malaikatku. Mereka, yang dalam sujud-sujud panjangnya berdoa untuk kebaikanku. Mereka yang begitu istimewa dalam hidupku. Terima kasih Ibu, terima kasih Bapak. Aku mencintai Ibu dan Bapak karena Allah. Maaf, hingga detik ini belum bisa menjadi anak yang berbakti dan belum bisa membahagiakan kalian.

Aku sampaikan rasa bangga dan terima kasih atas senyuman adik-adikku tersayang; Adi dan Syifa (Semoga menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Semangat selalu Dek!).

Teruntuk sahabat seperjuangan angkatan 2009 IKOR (Fahmi, Desmon, Reza, Adrian, Rizki, Djebri, Norman) yang begitu unik dan istimewa. Kawan, kita pernah melewati masa-masa sulit ketika berkuliah. Masih lekat dibenakku ketika dulu ketika tahun pertama ego telah mengalahkan makna persahabatan. Hingga akhirnya seiring berjalannya waktu, cinta itu pun membunchah di hati. Saya senang bisa mengenal kalian. Terima kasih untuk waktu TUJUH tahun ini Cukkk!!! Terimakasih juga untuk bang Randy (hmmm, bawel ya loe bang nyuruh gua lulus mulu), tp akhirnya dengan semangat yang sedikit tertunda lulus juga nih bang 😊



Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah menjadi inspirasi dalam hidup saya. Maaf tidak bisa dituliskan satu persatu. Terima kasih juga untuk keindahan Indonesia. Maaf, nama kalian tidak bisa dituliskan pada kertas terbatas ini. Terima kasih sahabat facebook, instagram, sahabat Minion Kopluk, sahabat Green Peace Indonesia, dan sahabat Alam Indonesia.

***KITA BEGITU BERBEDA DALAM SEMUA,  
KECUALI DALAM CINTA***

